

OPTIMALISASI PERPUSTAKAAN DI LINGKUNGAN MADRASAH IBTIDAIYAH DAN MADRASAH DINIYAH NURUL AMAL KAMPUNG TONJONG DESA WALANTAKA KECAMATAN WALANTAKA KOTA SERANG

Nafiudin, Rima Yunita, M. Nurhaura Huddin

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya

¹nafiuddin08@gmail.com

ABSTRAK

Minat membaca adalah sebuah motivasi untuk melakukan kegiatan yang dapat berkembang dengan melihat dan melakukan ejaan yang dapat menjadi arti yang kemudian dapat menjadikan seseorang lebih berkembang dan terbuka akan wawasannya. Minat baca berpengaruh terhadap peningkatan kualitas belajar siswa. Untuk mempertahankan minat baca siswa agar tetap dalam kondisi tinggi maka diperlukan sebuah sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan literasi siswa. Keberadaan perpustakaan sangat berperan penting dalam menunjang kegiatan literasi di lingkungan sekolah. Dimana perpustakaan sering menjadi pusat kegiatan literasi siswa setelah proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Fokus utama kegiatan pengabdian ini adalah optimalisasi perpustakaan sekolah yang bertujuan untuk menjaga serta meningkatkan minat baca siswa sehingga dapat memperlancar proses kegiatan literasi khususnya di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amal yang terletak di wilayah Kp. Tonjong kelurahan Walantaka Kecamatan Walantaka Kota Serang. Target khusus yang diharapkan tercapai adalah perbaikan kualitas pembelajaran dan terciptanya semangat membaca siswa yang tinggi dan dapat terus melakukan kegiatan literasi dengan nyaman serta tidak lagi merasa segan untuk terus mengunjungi perpustakaan. Adapun metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan cara menghidupkan ulang perpustakaan serta penambahan ruang baca. Semua tahapan kegiatan pengabdian masyarakat di KKM telah 100% dilaksanakan dan menghasilkan luaran diantaranya yaitu (1) Susunan penataan buku yang lebih teratur, (2) Terciptanya sebuah ruang baca yang bisa digunakan siswa, serta (3) seminar hasil KKM yang dilaksanakan di Universitas Serang Raya.

Kata Kunci: Minat Baca, Literasi, Perpustakaan

Latar Belakang

Berdasarkan informasi dari bantennews.com bahwa dewasa ini, minat masyarakat untuk giat membaca cenderung rendah, hal ini dapat terlihat dari kurangnya antusias mereka untuk mendatangi perpustakaan. (www.bantennews.co.id 26 Januari 2019) bahwa tingkat kunjungan ke perpustakaan di Kota Serang belum maksimal oleh karena itu Kebiasaan membaca perlu dimulai dari usia dini di rumah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas hingga perguruan tinggi. Tanpa kebiasaan membaca, maka akan sulit untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya berada dalam buku-buku. Minat baca, buku dan perpustakaan adalah tiga elemen pokok dalam suatu sistem pendidikan yang dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia. Sebuah negara yang kaya sumber daya manusia akan lebih unggul daripada suatu negara yang kaya sumber daya alam.

Secara umum minat masyarakat baca di daerah Kota Serang masih dalam kategori rendah, beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca masyarakat antara lain: lingkungan, perkembangan teknologi, sarana dan prasarana, serta motivasi untuk membaca. Secara garis besar menurunnya minat baca masyarakat kota Serang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang sering disalah artikan. Banyak yang menggunakan perkembangan teknologi hanya untuk membuka sosial media dan bermain game tanpa memperhatikan fungsi lain dari teknologi yang sebagai alat untuk mencari informasi. Kondisi ini juga terjadi pada anak-anak usia sekolah, terutama Sekolah Dasar (SD) dimana kebanyakan sudah dibebaskan untuk memegang gadget namun dengan arahan dan pengawasan yang kurang dari orang tuanya. Kebiasaan ini juga berpengaruh terhadap kondisi minat baca

anak-anak yang akan cenderung menurun, anak-anak menjadi lebih terfokus untuk bermain game daripada membaca buku dan secara tidak langsung menurunkan minat mereka untuk kembali membaca, terutama buku pelajaran yang akan semakin ditinggalkan dan terkesan membosankan bagi anak yang sudah kecanduan bermain game dan sosial media.

Selain dari faktor teknologi kurangnya minat bacadari anak-anak usia sekolah juga disebabkan oleh faktor kurangnya motivasi dari orang terdekat mereka. Motivasi membaca sangat dibutuhkan untuk mendorong seseorang gemar membaca. Jika anak sudah mengetahui dan memahami manfaat dari membaca, maka anak akan menyadari betapa pentingnya membaca dan ketertarikannya akan semakin tinggi untuk membaca.

Sarana dan prasarana juga sangat berpengaruh dalam menunjang minat baca anak sekolah. Sarana yang memadai akan membantu mendorong siswa untuk membaca. Adapun sarana membaca antara lain buku bacaan, lokasi/tempat membaca yang nyaman. Buku bacaan yang menarik serta tempat membaca yang nyaman juga akan memberikan daya tarik tersendiri kepada anak usia sekolah.

Berbeda dengan sebagian wilayah kota serang yang minat bacanya menurun, anak-anak di kelurahan Walantaka masih mempunyai minat baca yang cukup tinggi, bisa dilihat dari siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amal yang masih sering menghampiri perpustakaan sekolah. Namun kondisi tersebut belum bisa didukung dengan sarana perpustakaan yang memadai. Kondisi perpustakaan di Madrasah tersebut masih terbilang kurang memadai, dimana sistem penataan buku yang masih terbilang kurang teratur dan cenderung berantakan, kondisi ruang perpustakaan yang terasa sempit serta tidak

tersedianya ruang baca yang nyaman untuk ditempati oleh siswa-siswi.

Oleh karena itu, untuk mencegah menurunnya tingkat minat baca siswa-siswi di madrasah tersebut, maka kami menawarkan sebuah solusi yang akan menjaga tingkat minat baca para siswa dengan cara mengoptimalisasikan perpustakaan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Diniyah Nurul Amal. Mengingat pentingnya keberadaan perpustakaan dalam lingkungan Madrasah Diniyah khususnya dan umumnya di Instansi Pendidikan.

Melalui observasi, survey lapangan dan wawancara pada bulan april 2019 dengan mitra kegiatan, diketahui beberapa permasalahan yang disepakati oleh pihak mitra dan tim pelaksana pengabdian untuk diselesaikan, diantaranya yaitu: a) Tingginya minat baca siswa namun tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. b) Belum ada ruang baca yang bisa digunakan siswa. c) Tidak adanya rak buku sehingga penataan buku tidak beraturan dan siswa merasa kesulitan untuk mencari buku yang ingin mereka cari. d) Belum optimalnya pengawasan tenaga pengawas perpustakaan (guru). e) Keinginan pihak sekolah dan harapan guru untuk menjaga minat baca para siswa agar tetap tinggi, sehingga dapat memperlancar proses belajar-mengajar di Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Diniyah Nurul Amal. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah memperbaiki sarana dan prasarana perpustakaan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Diniyah Nurul Amal. Memberikan motivasi minat baca pada siswa-siswi.

Tinjauan Pustaka

Optimalisasi Perpustakaan Sekolah

Optimalisasi merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk menjadi lebih

baik dari kondisi sebelumnya (Bahasa, Pusat, 2008), sedangkan dalam kegiatan pengabdian yang akan kita laksanakan adalah tentang bagaimana merubah peran keberadaan perpustakaan yang sebelumnya tidak maksimal dikarenakan sarana dan prasarana tidak memadai menjadi lebih maksimal, perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja dari suatu lembaga yang bernama sekolah, fungsinya adalah menyimpan koleksi bahan pustaka, baik buku mata pelajaran sekolah maupun buku fiksi yang dikelola oleh petugas atau yang disebut dengan pustakawan, diorganisasi secara rapih, dan diatur secara sistematis dan berkelanjutan sebagai sumber informasi yang dapat dimanaaftkan guna meningkatkan pengetahuan guru maupun siswanya (Mulyadi, 1983).

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah, dan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus dan tujuan pendidikan pada umumnya, sementara itu, tujuan khususnya adalah membantu sekolah mencapai tujuannya sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan tersebut bernaung (Prastowo, 2012)

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah sarana yang disediakan oleh lembaga sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan tercapai dengan optimal. Dan Perpustakaan sebagai unit kerja di sekolah memiliki kebutuhan pokok seperti: a) Gedung b) koleksi bahan pustaka c) perlengkapan dan perabot d) mata anggaran dan pembiayaan e) Tenaga kerja. (Suwarno, 2007).

Tujuan Perpustakaan

Perpustakaan memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Membantu proses belajar mengajar
- b. Melakukan penelitian sederhana
- c. Mengembangkan minat baca menuju kondisi belajar mandiri, terutama setelah lepas sekolah formal
- d. Membiasakan para siswa mencari sumber informasi melalui perpustakaan baik secara manual maupun secara online
- e. Memperluas kesempatan belajar peserta didik
- f. Memperoleh bahan rekreasi yang sehat melalui bacaan ringan seperti majalah, surat kabar dan buku fiksi-fiksi lainnya.
- g. Menegembangkan minat siswa melalui bacaan. (Hs, 1999)

Fungsi Perpustakaan

Teradapat enam Fungsi perpustakaan secara umum yaitu (Darmono, 2007):

- a. Fungsi informative; perpustakaan menyediakan informasi baik dalam bentuk cetak maupun elektronik yang ditulis oleh para ahli sesuai dengan bidang ilmunya, dapat memilih informasi sesuai dengan kebutuhannya
- b. Fungsi pendidikan; perpustakaan berfungsi sebagai sarana pendidikan, dengan perpustakaan para siswa mampu mengembangkan pengetahuannya dengan perkembangan teknologi terbaru, menumbuhkan kemandirian dalam belajar siswa
- c. Fungsi kebudayaan; dengan adanya perpustakaan taraf hidup pemustaka dapat meningkat baik secara individu maupun secara kelompok, menstimulus minat terhadap kesenian dan keindahan dan menumbuhkan budaya baca.
- d. Fungsi rekreasi; keberadaan perpustakaan dapat menyeimbangkan antara jasmani

dan rohani, meningkatkan pemustaka berminat dalam rekreasi melalui bacaan dalam memanfaatkan waktu luangnya.

- e. Fungsi penelitian; perpustakaan menunjang para peneliti untuk menguatkan temuan-temuannya melalui koleksi perpustakaannya.
- f. Fungsi deposit; dengan adanya perpustakaan kita mampu menyimpan buku-buku atau literature yang dimiliki oleh sekolah.

Minat Baca

Minat merupakan gairah, kecenderungan hati untuk melakukan sesuatu, sedangkan baca artinya bahwa melihat dan memahami apa yang tertulis; aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh informasi, dengan demikian bahwa yang dimaksud dengan minat baca adalah dorongan berasal dari dalam diri seseorang untuk memperoleh informasi melalui membaca baik secara lisan maupun dalam hati (W.J.S, 2002)

Minat baca setiap individu memiliki perbedaan, bagi individu yang memiliki minat yang berasal dari dirinya akan secara otomatis akan melakukannya secara optimal berbeda bagi individu yang kurang memiliki minat, maka perlu adanya motivasi eksternal seperti halnya diberikan motivasi manfaat membaca, dengan membaca kita bisa melihat dunia dan sebagainya. Selain diberikan motivasi minat baca bisa didorong dengan mengoptimalkan fasilitas perpustakaan.

Tahapan pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di Kampung Tonjong Desa Walantaka Kecamatan Walantaka Kota Serang melalui tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Secara umum tahapan kegiatan ini sebagai berikut:

1. Tahap awal. Kegiatan pada tahap ini meliputi (a) observasi dan survey lapangan dilakukan sebagai analisis awal untuk mendapat informasi mendalam dan menyeluruh mengenai permasalahan mitra dan mencari solusi yang dibutuhkan dan tepat sasaran; dan (b) merancang kegiatan inti dan menyusun kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan mitra dan sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi.
2. Tahap dua. Dalam tahap kedua ini, fokus kegiatan dilakukan yaitu optimalisasi perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amal. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok (a) Pengecatan dinding ruang perpustakaan; (b) Membuat rak buku perpustakaan; (c) Menempelkan stiker pada dinding perpustakaan; (d) Penataan buku; (e) serta penambahan ruang baca.
3. Tahap ke tiga Tim Pengabdian Melakukan Evaluasi terkait dengan program pengabdian untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan program tersebut.
4. Tahap akhir. Ada tiga kegiatan dalam tahap ini yaitu (a) penyerahan kunci perpustakaan kepada kepala Madrasah Nurul Amal (b) penyusunan laporan akhir.

Pembahasan dan Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian secara keseluruhan telah berjalan 100% dimulai dari perkenalan kepada masyarakat setempat, kemudian dilanjutkan menjalankan program-program yang sudah direncanakan, dengan program inti yaitu optimalisasi perpustakaan yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amal. Berdasarkan uraian mengenai tahapan pelaksanaan

kegiatan yang terdiri atas empat tahap, maka hasil kegiatan akan dipaparkan per tahap kegiatan.

a. Tahap awal

Pada tahap awal kegiatan, ada dua agenda utama yang dilakukan tim yaitu (1) observasi dan survey lapangan; dan (2) merancang kegiatan inti dan menyusun kegiatan.

Kegiatan observasi dan survey lapangan dilakukan dengan cara melakukan kunjungan langsung ke tempat mitra untuk melihat permasalahan yang sedang dialami. Selain itu kami juga melakukan wawancara langsung dengan Pemilik yayasan dan kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amal. Kegiatan observasi ini kami jadikan sebagai sumber acuan kami dalam menganalisis informasi secara mendalam dan mendetail mengenai permasalahan mitra sehingga bisa didapatkan sebuah solusi yang dibutuhkan dan tepat sasaran.

b. Tahap kedua

Fokus pada tahap inti ini adalah kegiatan terpusat pada optimalisasi perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amal sebagai mitra. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan cara merombak ulang susunan perpustakaan yang sebelumnya sudah ada namun tidak bisa berfungsi sebagaimana mestinya. Kegiatan yang dilakukan melingkupi pengecatan dinding perpustakaan, pembuatan rak buku, penataan ulang buku, serta pembuatan taman baca yang nyaman untuk bisa digunakan oleh para siswa.



Gambar. 1.1 Merapihkan Buku Perpustakaan

Untuk menjaga minat baca siswa di lingkungan madrasah, kelompok pengabdian menghias dinding perpustakaan dengan memasang stiker dinding di bagian dalam dan luar perpustakaan. Selain itu, tujuan pemasangan stiker ini untuk menumbuhkan semangat membaca siswa di perpustakaan serta meningkatkan budaya literasi bagi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amal. Dengan selesainya tahap inti ini, diharapkan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amal dapat terus melakukan kegiatan literasi dengan nyaman serta tidak lagi merasa segan untuk terus mengunjungi perpustakaan sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan minat baca di lingkungan madrasah tersebut.



Gambar. 1.3 Pembuatan Rak Buku



Gambar. 1.3 Penataan Koleksi Buku



Gambar. 1.4 Pemasangan Stiker

c. Tahap akhir

Pada tahap akhir ini dilakukan 2 agenda kegiatan. Kegiatan pertama adalah penyerahan kunci ruangan perpustakaan kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amal sebagai bukti bahwa kegiatan pengabdian telah melakukan pengoptimalisasian perpustakaan di lingkungan madrasah sehingga perpustakaan dapat difungsikan sebagaimana mestinya. Kegiatan selanjutnya adalah penyusunan laporan akhir kegiatan.



Gambar. 1.5 Serah terima perpustakaan

Terlihat dari gambar 1.5 di atas kelompok pengabdian menyerahkan kunci perpustakaan kepada kepala madrasah menandakan kegiatan optimalisasi perpustakaan selesai dilaksanakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan dari keseluruhan hasil kegiatan ini Secara keseluruhan program telah berjalan 100%, artinya semua tahap kegiatan pengabdian telah dilakukan dengan sabaik-baiknya mulai dari tahap awal hingga tahap akhir. Dan Capaian luaran dalam kegiatan ini adalah terciptanya suasana baru dalam lingkup perpustakaan yang ada di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amal, kemudian optimalisasi perpustakaan dan penambahan ruang baca diharapkan dapat menjaga serta meningkatkan minat baca siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amal sehingga dapat memperlancar proses kegiatan literasi.

Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan dari program kegiatan KKM ini antara lain: a. Untuk menjaga kondisi dan suasana perpustakaan agar tetap berfungsi optimal, bantuan pengawasan secara kontinu sangat diharapkan. b. Penambahan koleksi buku sangat diharapkan terutama buku-buku untuk anak yang menarik sebagai bahan bacaan.

Daftar Pustaka

Bahasa, Pusat;. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi keempat)* . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja* . Jakarta: Grasindo.

Hs, L. (1999). *Peddoman Perpustakaan Madrasah* . Yogyakarta: Forum Kajian Budaya dan Agama.

Mulyadi. (1983). *Sejarah Perpustakaan dan Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.

Prastowo, A. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional* . Yogyakarta: Diva Press.

Suwarno, W. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan Sebuah Pendekatan Praktis* . Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

W.J.S, P. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

(www.bantennews.co.id 26 Januari 2019)